

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan mengenai peran guru agama Islam dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Bina Banua Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian.

Metode ini juga disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>1</sup> Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 157.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun Lembaga. Penelitian yang dilaksanakan oleh Penulis, tentunya membutuhkan sebuah informasi dan data-data untuk mendukung dalam penelitian peran guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak di SMK Bina Banua Banjarmasin, maka penulis membutuhkan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data tersebut subjek penelitian di antaranya:

- a. Satu orang guru pendidikan agama Islam
- b. Siswa/siswi SMK Bina Banua Banjarmasin

### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang akan diteliti adalah Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Bina Banua Banjarmasin serta faktor yang mendukung dan menghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak di SMK Bina Banua Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori yang lainnya yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka data yang di gali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak di SMK Bina Banua Banjarmasin. Meliputi:

- 1) Peran guru pendidikan agama Islam
  - a) Guru sebagai pendidik
  - b) Guru Sebagai pembimbing
  - c) Guru sebagai motivator
  - d) Guru sebagai evaluator
- 2) Metode Pembelajaran akidah akhlak
  - a) Nasehat
  - b) Keteladanan
  - c) Pembiasaan
  - d) Motivasi
- 3) Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak di SMK Bina Banua Banjarmasin, yang meliputi:

Mendukung

- a) Faktor Orang Tua
- b) Faktor Guru
- c) Faktor Kesadaran Diri

Menghambat

- a) Faktor Luar Sekolah
  - b) Faktor Adat Istiadat
- b. Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokal penelitian, yaitu:
- 1) Sejarah berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin
  - 2) Visi, misi, dan tujuan SMK Bina Banua Banjarmasin
  - 3) Keadaan dewan guru SMK Bina Banua Banjarmasin
  - 4) Keadaan saran dan prasarana SMK Bina Banua Banjarmasin

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: guru mata pelajaran agama Islam di SMK Bina Banua Banjarmasin
- b. Informan: peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin
- c. Dokumen: Semua arsip atau catatan yang terkait yang ada di SMK Bina Banua Banjarmasin

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>3</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses peran guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak di SMK Bina Banua Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.<sup>4</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data di SMK Bina Banua Banjarmasin

c. Dokumenter

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui masalah pembinaan akhlak sopan santun di SMK Bina Banua Banjarmasin.

---

<sup>3</sup> M.farid Nasution dan Fachruddun, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 173.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<p>Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak di SMK Bina Banua Banjarmasin. Meliputi:</p> <p>a. Peran guru pendidikan agama Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru sebagai pendidik</li> <li>2) Guru Sebagai pembimbing</li> <li>3) Guru sebagai motivator</li> <li>4) Guru sebagai evaluator</li> </ol> <p>b. Metode Pembelajaran akidah akhlak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nasehat</li> <li>2) Keteladanan</li> <li>3) Pembiasaan</li> <li>4) Motivasi</li> </ol>	Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara,
2.	<p>Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak di SMK Bina Banua Banjarmasin, yang meliputi:</p> <p>Mendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Orang Tua</li> <li>b. Faktor Guru</li> <li>c. Faktor kesadaran diri</li> </ol> <p>Menghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor luar sekolah</li> <li>b. Faktor adat istiadat</li> </ol>	Guru dan Siswa	Observasi. Wawancara,
3.	<p>Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin</li> <li>b. Visi, misi, dan tujuan SMK Bina Banua Banjarmasin</li> <li>c. Keadaan dewan guru SMK Bina Banua Banjarmasin</li> <li>d. Keadaan saran dan prasarana SMK Bina Banua Banjarmasin</li> </ol>	Kepala Sekolah	Wawancara, Dokumentasi

## **E. Teknik Pengolah Data dan Analisis Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolah data pada penelitian ini adalah:

1. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
2. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
3. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif.

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), h. 345

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
  - b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan proposal penelitian
  - c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
  - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing.
  - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
  - d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pekerjaan Lapangan
  - a. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan.
  - b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
  - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
4. Tahap Pekerjaan Lapangan
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
  - d. Melakukan penyajian data
  - e. Melakukan analisis data di lapangan



## 5. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.